

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Miftahul Hikmah merupakan Yayasan yang membawahi 3 unit yaitu MTs Miftahul Hikmah, SMK Miftahul Hikmah dan Madrasah Diniyah Miftahul Hikmah. Yayasan ini Parengan juga memiliki pondok pesantren dimana santri yang tinggal jauh namun ingin belajar di Yayasan Miftahul Hikmah dapat tinggal langsung di Pondok tersebut. Karena itulah Yayasan Miftahul Hikmah Parengan menjadi salah satu yayasan yang diminati siswa dan orang tua. Karena asrama memastikan keamanan dan kontrol anak, dan orang tua lebih bahagia dan tidak terlalu takut.

Oleh karena itu, dibutuhkan banyak guru untuk mengajar dan membimbing mereka. Selama ini Ketua Yayasan mengontrol para guru dengan manual sehingga terkadang nilainya tidak sesuai. Maka dengan demikian dibutuhkan sistem agar nilainya sesuai dan Ketua Yayasan tetap bisa memantau para guru tersebut agar selalu disiplin dan bertanggungjawab atas tugas yang diembannya. Maka, dengan problem tersebut si penulis berusaha membantu Ketua Yayasan Miftahul Hikmah ini dengan membuat sistem yang dapat di operasikannya.

Berdasarkan diskusi antara penulis dengan Bapak Miftahul Asror selaku Ketua Yayasan Miftahul Hikmah pada bulan Desember 2022 di Ruang Ketua Yayasan beliau menyampaikan bahwa nilai yang didapat oleh beliau sering tidak sesuai dengan keseharian bapak ibu dewan guru. Hal ini menyebabkan ketidakadilan beliau sebagai Ketua Yayasan dalam mencari nilai para guru untuk menentukan guru terbaik yang setiap bertepatan wisuda guru tersebut diberi piagam sebagai tanda bahwa guru tersebut adalah guru terbaik pada satu tahun ajaran itu. Karena dengan menentukan guru terbaik Ketua Yayasan berharap bisa memotivasi guru lainnya agar selalu disiplin dan menjaga tanggungjawabnya sebagai guru.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, diperlukan guru yang berkualitas untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik yang peran utamanya mendidik, mengajar,



UNUGIRI

memimpin, membimbing, melatih, mengevaluasi dan mengajarkan peserta didiknya untuk mengevaluasi, keberhasilan dalam melaksanakan tugas, kepribadian yang sesuai dengan profesi guru, dan memiliki wawasan pendidikan yang secara signifikan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar atau kepemimpinan melebihi apa yang dicapai oleh guru lain, menjadikan mereka peran yang dapat dijadikan model untuk siswa, rekansejawat dan masyarakat sekitar. (Fitri Duwiyanti, 2019)

Dapat disimpulkan dari problem diatas yayasan membutuhkan Sistem Pendukung Keputusan atau *Decision Support System (DSS)* yang merupakan suatu sistem yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau bisnis. Dalam dunia pendidikan, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sumber daya penting yang membantu pencapaian tujuan dengan lancar dan akurat. Salah satunya adalah penentuan atau evaluasi guru terbaik, dimana proses pemilihan guru terbaik lebih objektif dan berorientasi pada tujuan dengan bantuan sistem pendukung keputusan. (Fitri Duwiyanti, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih memakai metode TOPSIS (*Method of Technique for Order Preference by Similarity to the Ideal Solution*). Metode TOPSIS merupakan salah satu metode yang digunakan dalam SPK multikriteria. (Wibisono, 2019), penelitian yang dilakukan oleh (Bhalqis, 2020) menyatakan bahwa metode TOPSIS lebih tepat digunakan dalam menentukan nilai terbaik dibandingkan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW), sedangkan (Rani et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan metode topsis telah berhasil dalam pemilihan kepala departemen dengan penentuan kriteria sebagai acuan pengambil keputusan.

Diharapkan dengan adanya system pendukung keputusan ini, akan menentukan nilai-nilai yang sesuai dengan keseharian gurunya. Sistem pendukung keputusan yang dilengkapi dengan adanya sistem pemilihan guru terbaik diharapkan dapat membantu Ketua Yayasan dalam menentukan guru terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah Parengan ?
- b) Bagaimana implementasi metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* dalam perancangan sistem pemilihan guru terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik di Yayasan Miftahul Hikmah adalah sebagai berikut :

- a) Untuk merancang sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik para guru di Yayasan Miftahul Hikmah berbasis website.
- b) Untuk mengimplementasikan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* pada sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik di Yayasan Mifathul Hikmah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dibawah ini terdapat beberapa manfaat dari penerapan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan yakni sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktik

- a) Untuk mengetahui jika metode TOPSIS dapat diterapkan pada sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik.
- b) Dapat membantu ketua Yayasan dalam menetapkan guru terbaik.
- c) Memudahkan pihak terkait dalam pemilihan guru terbaik.

1.4.2 Manfaat Akademis

- a) Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama berada di perkuliahan ke dalam dunia kerja serta menambah pengalaman,

wawasan sebagai pegangan memasuki dunia insudtri tahun yangakan datang.

b) Pengembangan Ilmu

Sebagai kontribusi terhadap karya ilmiah yang diperoleh elama menuntut ilmu di jurusan Teknik Informatika. Karya ilmiah ini dapatmenjadi titik perbandingan antara teori-teori yang ditelitidengan kejadian di lapangan.

c) Kampus (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro)

Diharapkan dapat memperluas buku kerja sains di perpustakaanakademik baik kualitatif dan kuantitatif. Dan sebagaibahan referensi untuk studi siswa lain di masa depan.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilahpenting dalam penelitiannya ini adalah sebagai berikut :

- a) **Solusi MADM** merupakan *kepanjangan (Multiple Attribute Decision Making)* yang artinya suatu metode yang digunakan untuk menvari alternative optimal dari sejumlah alternative dengan criteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkaian yanag akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan (Wira Trise Putra et al., 2020).
- b) **DSS** merupakan kepanjangan dari *Decision Support System* yang bermakna system berbasis komputer yang menyajikan dan memproses informasi pengambilan keputusan menjadi lebih produktif, dinamis daninovatif (Ramadhan & Eliyen, 2022).
- c) **Weight Product** adalah metode untuk menyelesaikan MADM dengan menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating attribute, dimana rating tiap atribut harus dipangkatkan terkebih dahulu degan atribut bobot yang bersangkutan (Nacong & Lusiyanti, 2022)

UNUGIRI